



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

MATERI PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA - 05 JUNI 2017



DAFTAR ISI

1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

2 TINJAUAN INDUSTRI

3 TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

4 STRATEGI PERSEROAN

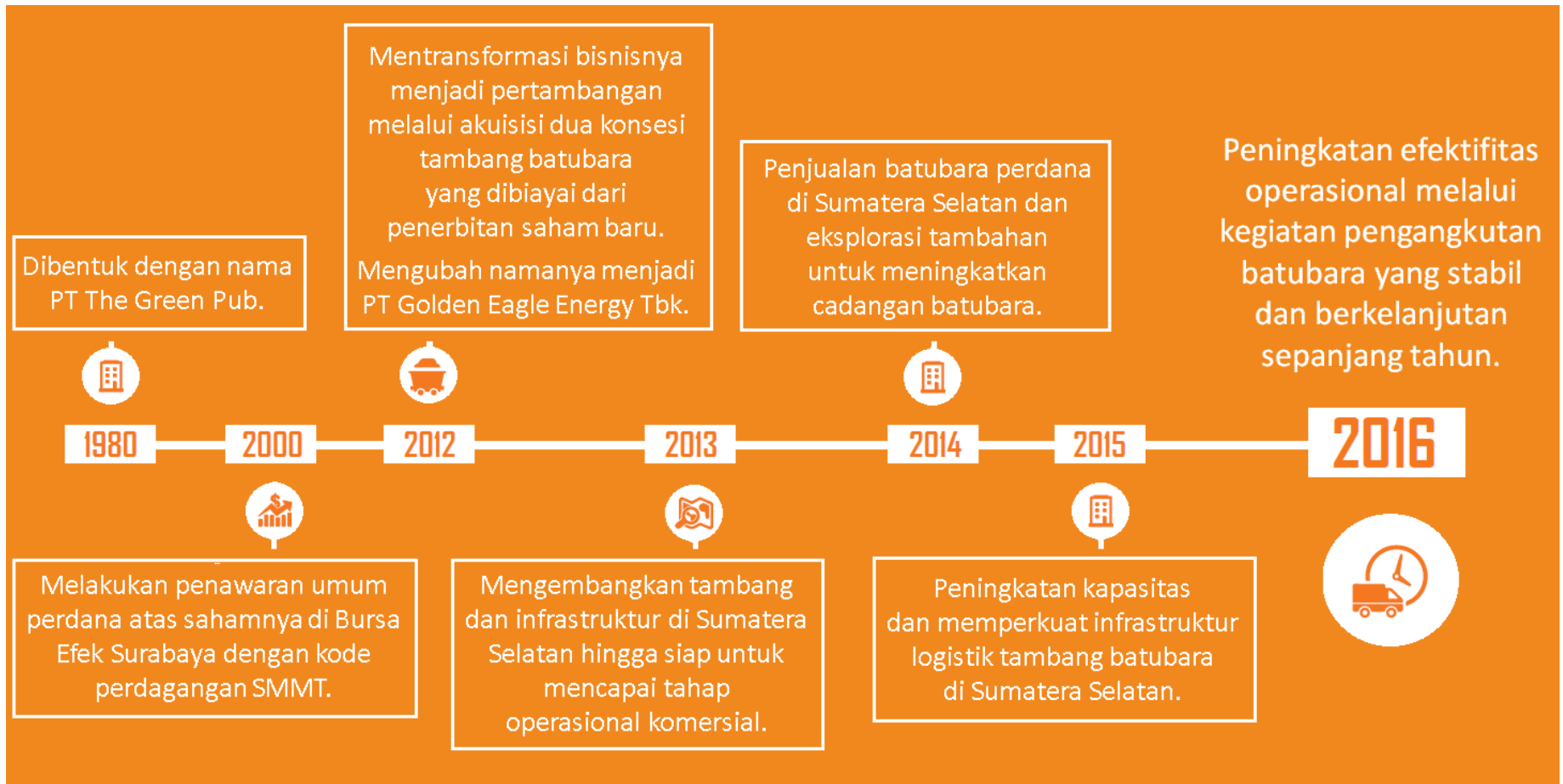


GOLDEN EAGLE
ENERGY

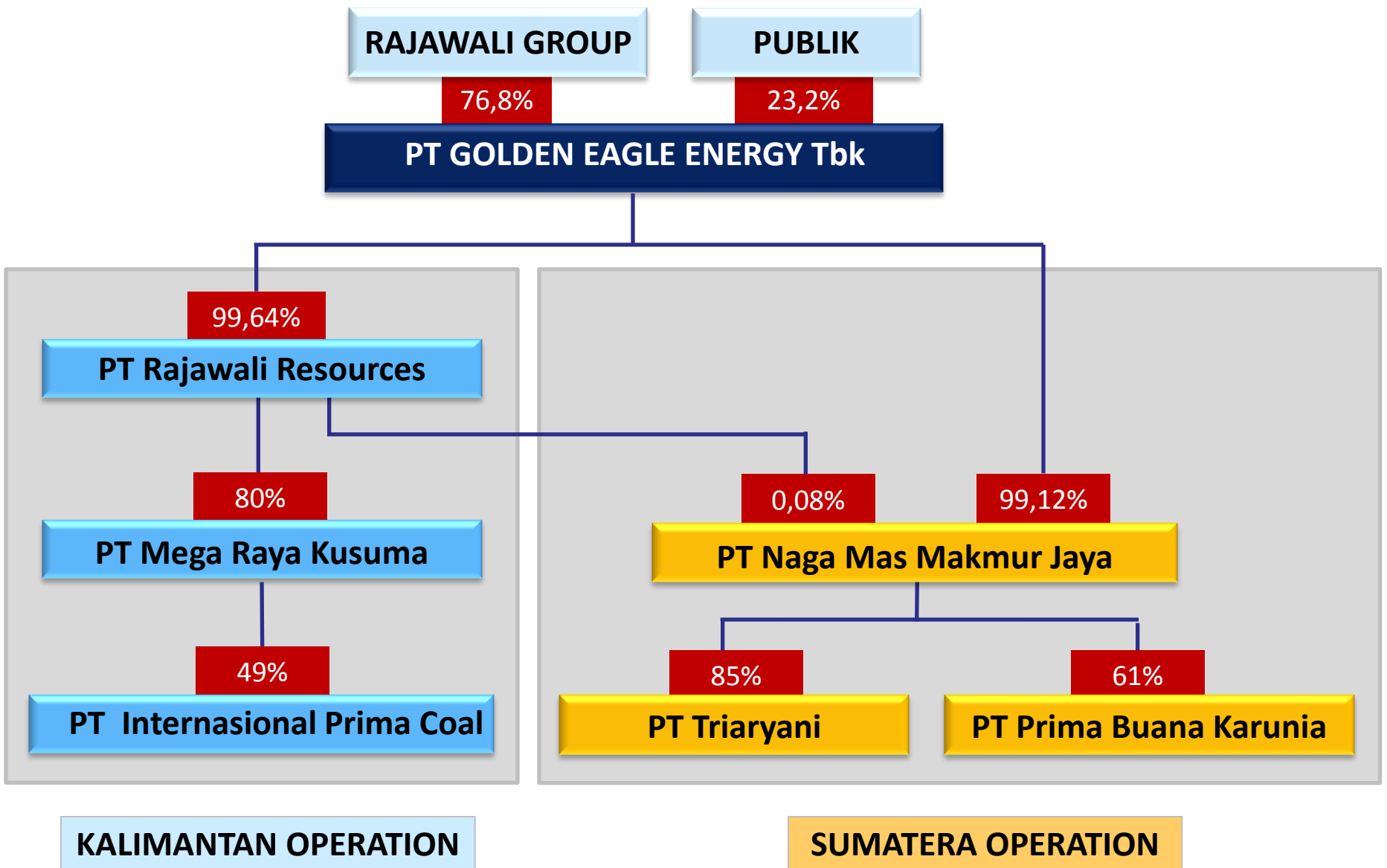
SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

REKAM JEJAK PERSEROAN

- PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) pertama kali didirikan pada tahun 1980 dan mulai mencatatkan namanya di Bursa Efek sejak tahun 2000.
- Sejak tahun 2012, SMMT mulai beralih ke pertambangan batubara dan terus mengembangkan usahanya. Saat ini SMMT memiliki 2 aset tambang dan infrastruktur pendukungnya.

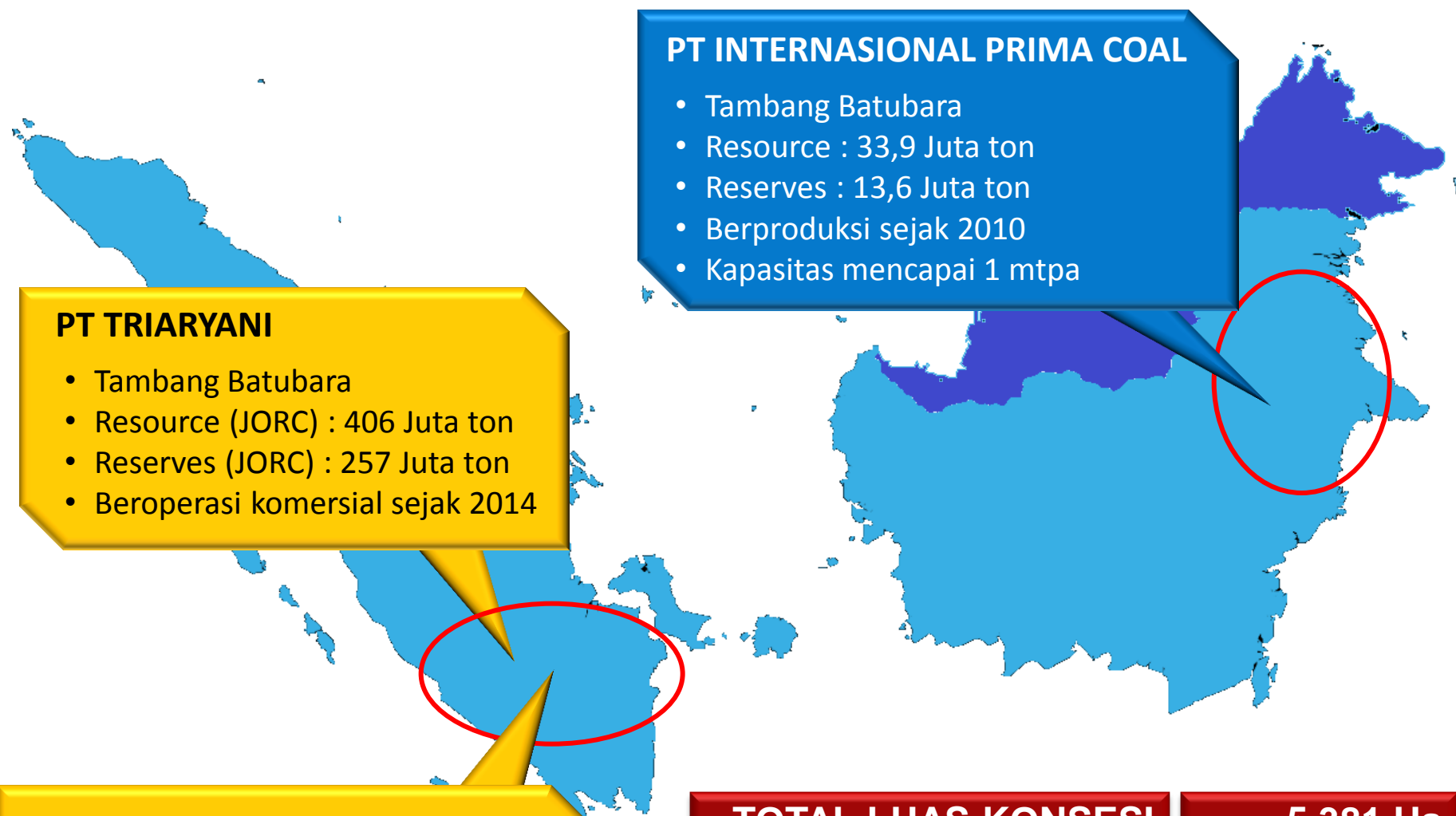


STRUKTUR PERSEROAN



*) Per tanggal 30 April 2017

ASET PERSEROAN



PT INTERNASIONAL PRIMA COAL

- Tambang Batubara
- Resource : 33,9 Juta ton
- Reserves : 13,6 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas mencapai 1 mtpa

PT TRIARYANI

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 406 Juta ton
- Reserves (JORC) : 257 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014

PT PRIMA BUANA KARUNIA

Mengoperasikan terminal batubara dengan jetty dan conveyor system

TOTAL LUAS KONSESI

5.381 Ha

TOTAL SUMBERDAYA

440 Juta ton

TOTAL CADANGAN

271 Juta ton



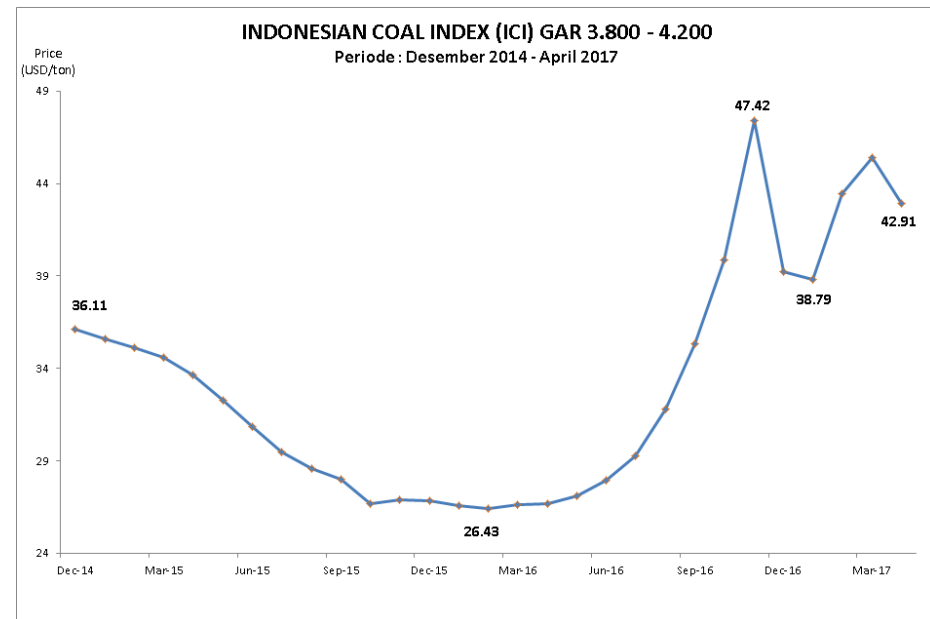
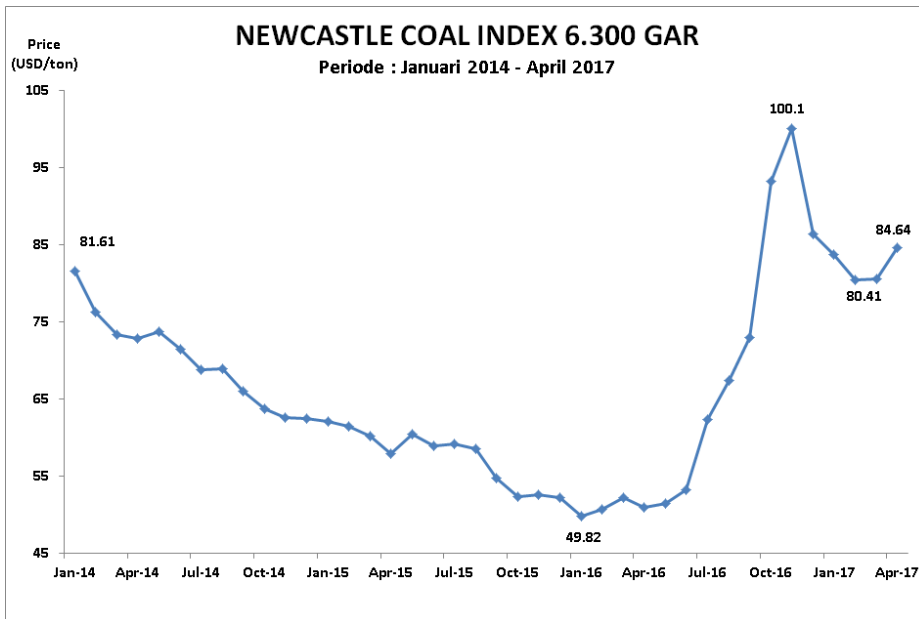
GOLDEN EAGLE
ENERGY

TINJAUAN INDUSTRI

TINJAUAN INDUSTRI

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATUBARA

- Meningkatnya harga batubara menjelang akhir tahun 2016 mulai memberikan angin segar bagi industri batubara.
- Harga batubara Newcastle (6.300 GAR) mengalami peningkatan sebesar 65% dan index batubara Indonesia (ICI) untuk GAR 3.800 - 4.200 meningkat 46% sepanjang tahun 2016.
- Walaupun sempat mengalami koreksi pada kuartal 1, harga batubara pada tahun 2017 diharapkan tetap stabil pada level saat ini.
- Produksi batubara Nasional tahun 2016 mencapai 434 juta ton, melebihi target yang ditentukan sebelumnya sebesar 419 juta ton.

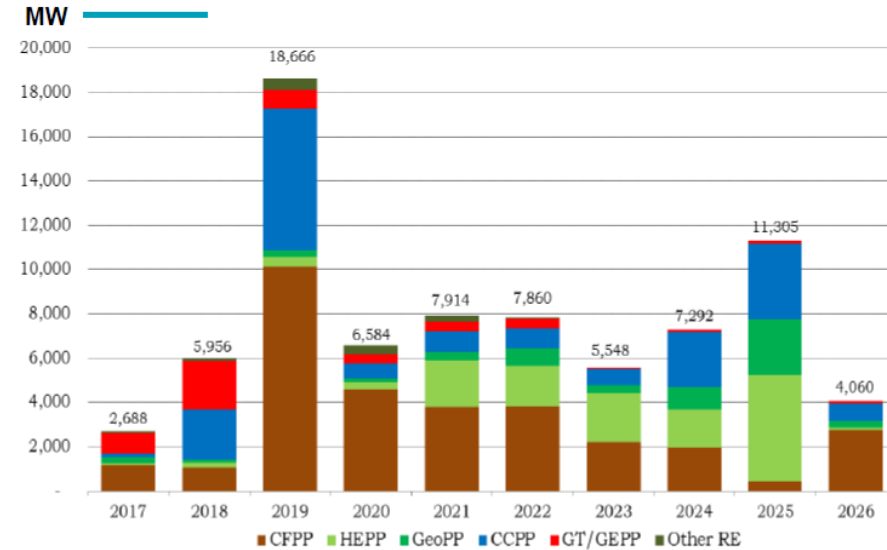


TINJAUAN INDUSTRI (Lanjutan)

Peningkatan Kapasitas Pembangkit Listrik memberikan peluang pada pengembangan pemasaran batubara

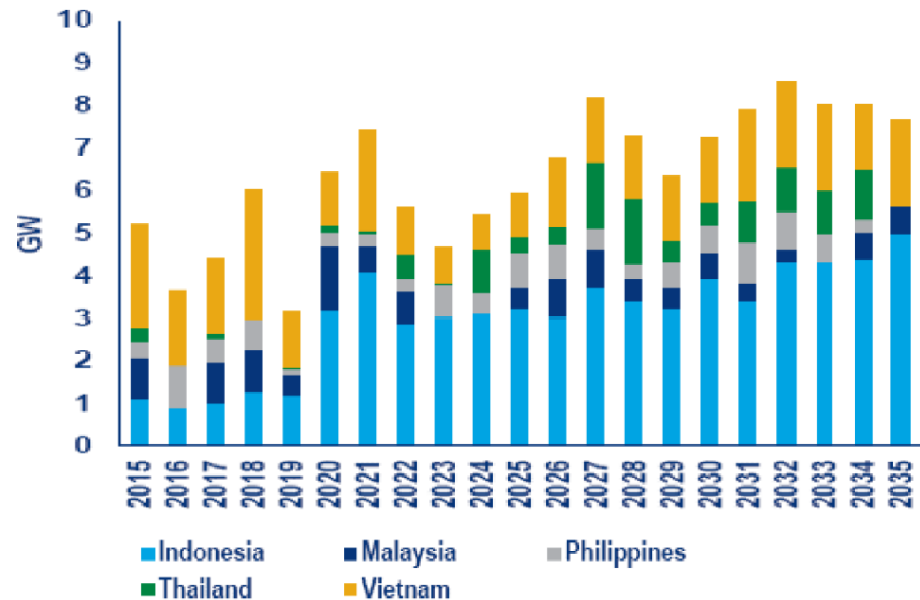
- Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan jumlah pembangkit listrik sebesar 77,9 GW dalam waktu 9 tahun seperti tertuang dalam RUPTL 2017 - 2026
- Kurang lebih 41%, atau sekitar 32 GW merupakan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar, sehingga kebutuhan batubara dalam negeri diperkirakan akan meningkat sebesar kurang lebih 96 juta ton
- Peningkatan jumlah pembangkit listrik juga terjadi di beberapa negara di Asia Tenggara seperti Vietnam dan Thailand yang tentunya juga akan berdampak pada peningkatan pasar batubara Indonesia

Rencana Penambahan Pembangkit Listrik



Source: www.pln.co.id

Peningkatan Kapasitas PLTU di Asia Tenggara



Source: WoodMackenzie Energy Market Service



GOLDEN EAGLE
ENERGY

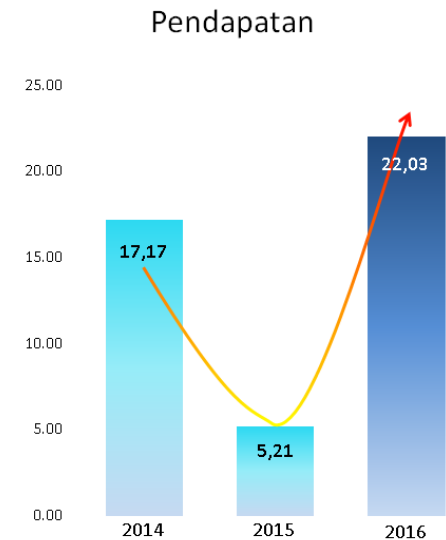
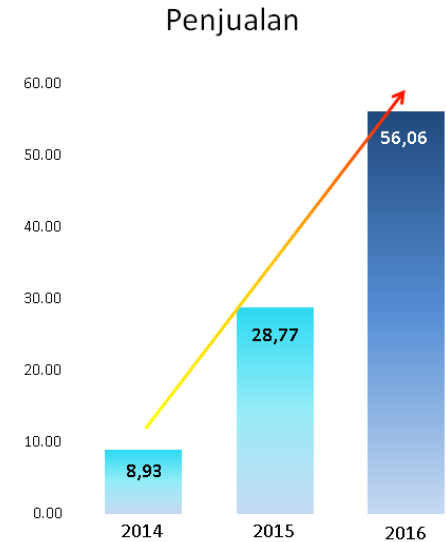
TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

KINERJA PERSEROAN

1 KEUANGAN

KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016
Penjualan	8.93	28.77	56.06
Laba Kotor	3.75	0.22	4.08
Pendapatan	17.17	5.21	22.03
Jumlah Beban	(24.42)	(66.02)	(44.39)
Laba Bersih	(3.50)	(60.58)	(18.28)
Jumlah Aset	724.97	712.79	636.74
Jumlah Ekuitas	458.19	399.11	381.19

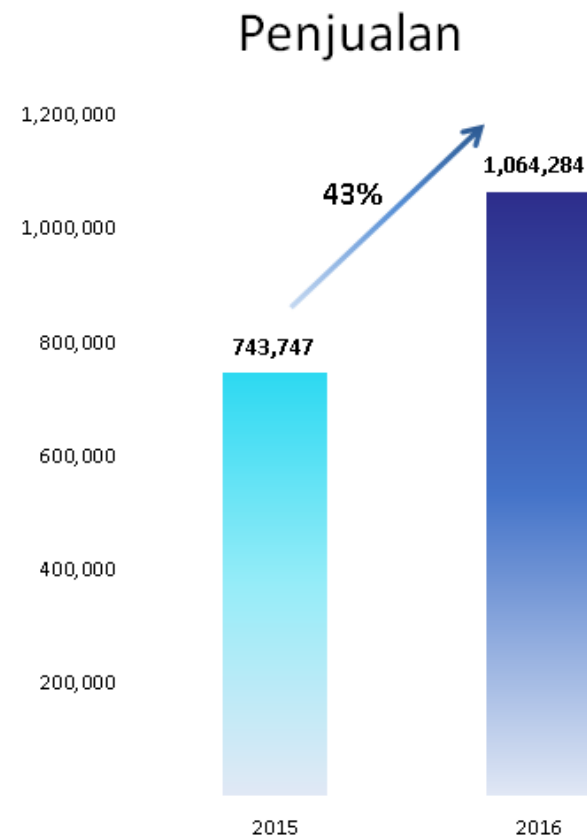
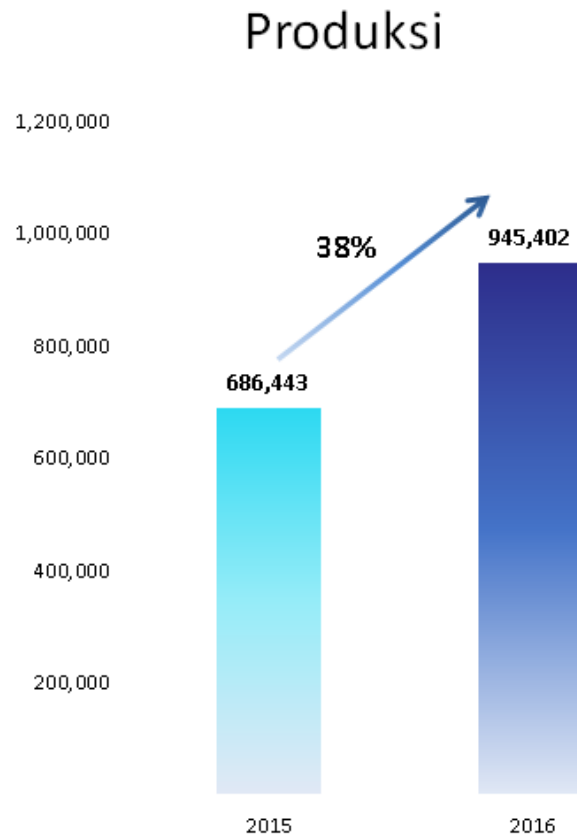
- Peningkatan operasional dan mulai membaiknya harga jual batubara berkontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan penjualan Perseroan sebesar **95%**
- Meningkatnya pendapatan Perseroan merupakan kontribusi atas meningkatnya laba bersih IPC dari **Rp 1,4 miliar** di tahun 2015 menjadi **Rp 37 miliar** di tahun 2016
- Perseroan berhasil menekan kerugian bersihnya sebesar 70% menjadi Rp 18 miliar di tahun 2016



KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2 OPERASIONAL

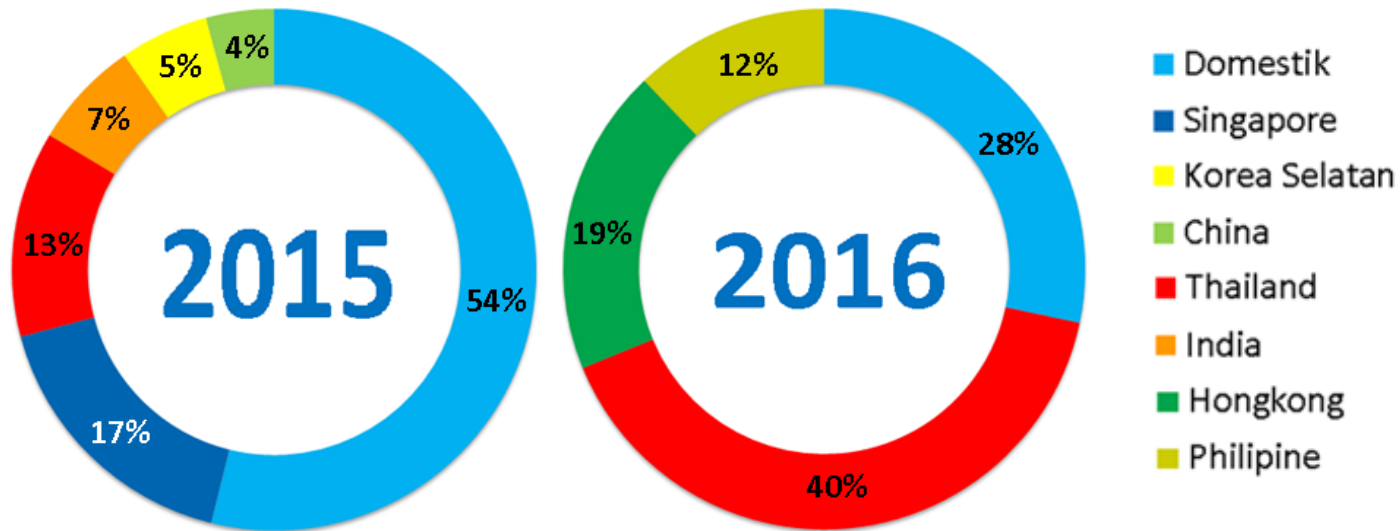
- Volume penjualan tahun 2016 mencapai 1,1 juta ton, naik 43% dari tahun 2015
- Penjualan batubara Triaryani meningkat signifikan sebesar 108%
- Produksi mengalami peningkatan sebesar 38% menjadi 950 ribu ton di tahun 2016



KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2 OPERASIONAL (Lanjutan)

- Penjualan ekspor batubara masih didominasi negara-negara di Asia
- Tahun 2016, penjualan ke China dan India tergerus oleh pasar baru di Asia Tenggara seperti Filipina, Thailand, dan juga Hongkong





GOLDEN EAGLE
ENERGY

STRATEGI PERSEROAN

GARIS BESAR STRATEGI PERSEROAN



**FOKUS
INDUSTRI**

PENAMBANGAN BATU BARA

**FOKUS
LOKASI**

KALIMANTAN

SUMATERA

Menggunakan tambang yang sudah ada sebagai pijakan dalam pengembangan usaha selanjutnya

IPC



TRIARYANI



**FOKUS
PENGEMBANGAN**

- **OPTIMISASI OPERASI YANG ADA**
- **SINERGI DENGAN PEMBANGKIT LISTRIK MULUT TAMBANG**
- **MENGAMANKAN JALUR LOGISTIK JANGKA PANJANG**

STRATEGI KE DEPAN

OPERASIONAL



- Mempertahankan *stripping ratio* yang ekonomis dan mengoptimalkan efisiensi operasi untuk meningkatkan margin usaha.
- Pemeliharaan jalan dan alat yang berkesinambungan guna meminimalkan *downtime* dan meningkatkan efektivitas alat serta utilisasi jalur logistik
- Menambah jumlah armada angkut untuk memaksimalkan optimalisasi kapasitas infrastruktur yang ada
- Mencari dan mempersiapkan alternatif jalur logistik yang lebih baik untuk terus meningkatkan kapasitasnya

PEMASARAN



- Fokus pada peningkatan penjualan domestik guna merespon program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah, selain tetap melakukan penjualan ekspor
- Mengupayakan kontrak penjualan jangka menengah dan panjang dengan industri dan pembangkit listrik berbahan bakar batubara

PENGEMBANGAN



- Integrasi dengan proyek pembangkit listrik mulut tambang (MMPP) baik sebagai pemasok batubara maupun sebagai pengembang
- Menjajaki peluang usaha pengangkutan batubara



GOLDEN EAGLE
ENERGY

TANYA JAWAB

